

ANALISIS PESAN DAKWAH SYAFIQ RIZA BASALAMAH DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM

Alfatih Yusry S.¹, Nursapia Harahap², Syahrul Abidin³

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: alfatih.yusry@gmail.com¹, nursapiaharahap@uinsu.ac.id², syahrulabidin@uinsu.ac.id³

Abstract

This study aims to analyze the contents of the indictment message on the Instagram account @syafiqrizabasalamah_official and the use of Instagram media as a da'wah media. This study uses a descriptive qualitative research method. The theory used in this research is the theory of the message of Jalaluddin Rakhmat's message. Data collection techniques are carried out by observation and documentation. The results of this study indicate that there are 15 da'wah posts for the period 1-26 September 2022 which the researchers have analyzed. Of these, it was found that there were 5 posts of aqidah preaching, 5 posts of moral preaching and 5 posts of sharia preaching. Researchers also consider that Instagram is quite effective as a medium for preaching, especially for those who cannot attend science assemblies.

Keywords: Content analysis, da'wah messages, instagram

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis isi pesan dakwa akun pada instagram @syafiqrizabasalamah_official dan pemanfaatan media instagram sebagai media dakwah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori imbauan pesan jalaludin rakhmat. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 15 postingan dakwah periode 1-26 september 2022 yang telah peneliti analisis. Dari jumlah tersebut ditemukan terdapat 5 postingan dakwah akidah, 5 postingan dakwah akhlak dan 5 postingan dakwah syariah. Peneliti juga menilai bahwa instagram cukup efektif sebagai media dalam berdakwah khususnya bagi kalangan yang tidak dapat hadir dalam majelis ilmu.

Kata kunci: Analisis isi, pesan dakwah, instagram

PENDAHULUAN

Secara bahasa, kata dakwah berasal dari bahasa Arab *da'a-da'wan* yang artinya mengajar, menyeru atau mengajak. (Al-Hasan, 2009) Secara istilah dakwah adalah ajakan bijak kepada manusia untuk mengikuti jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah untuk menjamin keselamatan dan kebahagiaannya di dunia dan akhirat. (Umar, 2010) Prinsip *rahmatan lil'alamin* digunakan sebagai penyebaran dakwah islam yang menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan tidak melalui tindakan kekerasan maupun paksaan. Oleh karena itu, setiap umat muslim memiliki kewajiban bertindak sebagai pendakwah. Kewajiban berdakwah tertulis di dalam Al-Quran Surah Al Imron Ayat 104: *Artinya: "Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung."*

Dakwah memiliki tujuan utama untuk mengubah tingkah laku manusiadari tingkah laku negatif ke tingkah laku positif. Pencapaian tujuan dakwah ini memerlukan media dakwah yang dapat menyampaikan pesan-pesan dakwah. Kategori media dakwah tidak

terbatas pada tempat ibadah atau lembaga-lembaga keagamaan seperti masjid, musholla dan pondok pesantren, tetapi apapun yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan keagamaan merupakan media dakwah, seperti teater, film, novel, majalah, buletin dan internet. (Asmaya, 2003)

Pesatnya perkembangan teknologi memudahkan interaksi dan komunikasi jarak jauh hingga ke pelosok-pelosok desa. Berbagai informasi, berita, hiburan, kesukaan, berbelanja, dan mencari kenalan bisa diakses melalui internet hanya sekali klik saja. Melalui internet, kita melakukan migrasi dari dunia nyata ke dunia maya, dunia maya seolah tampil begitu perkasa karena telah menghapus dimensi waktu, jarak dan tempat (*time, distance, place*). Kebebasan menuangkan ide, gagasan dan komentar di media sosial menjadikan seseorang yang dulunya pendiam berani berbicara. Secara ideologis, pesan apapun yang disebarluaskan media komunikasi massa, selayaknya mencerahkan, inspiratif dan motivatif. (Sumadiri, 2014)

Instagram merupakan salah satu media sosial yang sangat layak dijadikan sebagai media dakwah. Bahkan pertumbuhan pengguna aplikasi instagram disebutkan mengalahkan facebook dan snapchat. Instagram tembus pada angka 1 miliar per Juni 2018. Media sosial aplikasi instagram yang masih berumur sekitar lima tahun, sudah memiliki 500 juta pengguna aktif. Pencapaian angka ini adalah sebuah prestasi bagi instagram, karena sebelumnya pada tahun 2014 penggunaanya hanya berkisar 300 juta orang. (Bohng, 2018) Hal ini merupakan kabar baik bagi para *dai* atau aktivis dakwah menjadikan instagram sebagai media dakwah.

Salah satu aktivis dakwah yg memakai media sosial instagram sebagai media dakwah yakni akun instagram @syafiqrizabasalamah_official. Akun instagram @syafiqrizabasalamah_official adalah sebuah akun yang berkiprah pada bidang dakwah yang didalamnya mengunggah konten islami baik foto maupun video ceramah yang semuanya dilengkapi *caption* untuk memperjelas konten yang diunggah pada akun @syafiqrizabasalamah_official.

Akun instagram @syafiqrizabasalamah_official merupakan akun dakwah dibawah bimbingan Ustadz Syafiq Riza bin Hasan bin Abdul Qadir bin Salim Basalamah, yang lahir di Jember, 15 Desember 1977. Beliau mengenyam pendidikan di Pesantren Al-Irsyad Al-Islamiyyah Bondowoso. Ia lulus di tingkat madrasah tsanawiyah pada tahun 1993 serta tingkat madrasah aliyah tahun 1996. Setelah lulus pesantren, beliau melanjutkan pendidikan Diploma 1 (D1) Lembaga Ilmu Pengetahuan Islam & Arab (LIPIA) Jakarta dan lulus pada tahun 1998.

Setelah lulus, Ustadz Syafiq diterima masuk di Universitas Islam Madinah. Sebelumnya ia terlebih dahulu mengikuti Program Bahasa (*Syubatul Lughah*) pada universitas tersebut dan lulus pada tahun 1999. Beliau menyelesaikan studi sarjana (S1) tahun 2003, magister (S2) tahun 2007, dan doktoral (S3) tahun 2013 pada Jurusan Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ushuluddin, Universitas Islam Madinah dan semuanya meraih predikat *cumlaude*. (Nurdyansa, 2020)

Akun instagram @syafiqrizabasalamah_official bertujuan buat mengajak masyarakat mengenal ajaran Islam lebih dekat. Sejak diluncurkan pada tanggal 11 Mei 2017 hingga 4

April 2022 akun instagram @syafiqrizabasalamah_official telah mengunggah 2.219 postingan dakwah dan memiliki jumlah pengikut sebesar 1,8 juta pengguna instagram. (Instagram.com, 2017)

Melalui media instagram pendakwah dapat menyampaikan dakwahnya melalui unggahan pada akunnya. Salah satu akun instagram yang khusus digunakan sebagai media untuk berdakwah adalah akun @syafiqrizabasalamah_official.

Dalam kajian keilmuan dakwah, pesan dakwah terbagi atas 3 kategori yaitu, pesan akidah, pesan akhlak dan pesan syariah. Oleh karena itu, peneliti mencoba menggali lebih dalam tentang isi pesan dakwah yang secara tersirat maupun tersurat yang terdapat di dalam postingannya baik foto maupun video yang diunggah melalui akun instagram @syafiqrizabasalamah_official.

KAJIAN PUSTAKA

Pesan Dakwah

Pesan menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* memiliki arti suruh, perintah, nasihat, harus disampaikan kepada orang lain. (Purwadarminta, 2005) Pesan (*message*) ialah suatu informasi berupa kata-kata atau kalimat yang disampaikan oleh sumber kepada penerima pesan. Pesan adalah hal-hal yang dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima. (Mulyana, 2002)

Adapun menurut Jalaluddin Rakhmat pesan terbagi menjadi dua yaitu pesan linguistik (verbal) dan pesan ekstralinguistik (nonverbal). Adapun pesan linguistik adalah pesan melalui bahasa, sehingga pesan diartikan sebagai alat yang dimiliki bersama untuk mengungkapkan gagasan-gagasan. Sedangkan pesan ekstralinguistik (nonverbal) adalah pesan yang dilakukan melalui gerak tubuh, suara, penggunaan ruang personal dan sosial, penciuman, sensitivitas kulit, dan artifaktual. (Rakhmat, 2002)

Adapun isi pesan dakwah yang disampaikan diantaranya sebagai berikut: (a) Akidah, menurut bahasa arab berasal dari kata *al-'aqdu* yang berarti ikatan, *at-tautsiiqu* yang berarti kepercayaan atau keyaiknan yang kuat, *al-ihkaamu* yang artinya mengokohkan (menetapkan), dan *ar-rabthu biquwwah* yang berarti mengikat dengan kuat. (b) Syariah, menurut etimologi syariah berarti jalan lurus yang harus di turut atau jalan tempat keluarnya air minum. Sedangkan menurut terminologi syariah adalah hukum-hukum Allah yang diturunkan kepada Nabinya bagi kemaslahatan manusia di dunia dan di akhirat. (c) Akhlak, menurut Imam Al-Ghazali akhlak ialah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Dalam berakhlak juga tidak ada unsur paksaan sehingga seseorang bebas melakukan perbuatan sesuai dengan pemikirannya. Jika baik menurut agama dan pandangan akal tindakan spontan ini disebut akhlak baik (*akhlakuk karimah*) sebaliknya jika akhlak tersebut buruk tindakan spontan ini disebut akhlak tercela (*akhlak madzmumah*).

Teori Imbauan Pesan

Pesan adalah suatu penyampaian yang dilakukan oleh komunikator kepada komunikan untuk terciptanya suatu komunikasi. (farhan, 2017) Dengan adanya pesan menjadi inti dari proses komunikasi yang terjadi. Menurut teori imbauan pesan dari Jalaludi Rakhmat terdapat lima imbauan pesan yaitu sebagai berikut: (a) Imbauan Rasional, Imbauan rasional didasarkan pada anggapan bahwa manusia pada dasarnya makhluk rasional yang baru bereaksi pada imbauan emosional, bila imbauan rasional tidak ada. Artinya meyakinkan orang lain dengan pendekatan logis atau penyajian bukti-bukti. (b) Imbauan Emosional, Imbauan emosional menggunakan pernyataan-pernyataan atau bahasa yang menyentuh emosi. Karena kebanyakan tindakan manusia lebih didasarkan pada emosi daripada sebagai pemikiran. (c) Imbauan Takut, Imbauan takut menggunakan pesan yang mencemaskan, mengancam, atau meresahkan. (d) Imbauan Ganjaran, Imbauan ganjaran menggunakan rujukan yang menjadikan komunikasi sesuatu yang mereka perlukan atau inginkan. (e) Imbauan Motivasi, Imbauan motivasional menggunakan imbauan motif yang menyentuh kondisi intern dalam diri manusia. (Rahmat, 2009)

Teori Stimulus Respons

Menurut Denis McQuail dan Sven Windahl (1984) Prinsip dasar teori stimulus respons, yaitu efek merupakan reaksi tertentu terhadap stimulus(rangsang) tertentu, sehingga seorang dapat menduga atau memperkirakan adanya hubungan erat antara isi pernyataan dengan reaksi (Vera, 2016). Asumsi dari teori inipun tidak jauh berbeda dengan model S-O-R, yakni bahwa media secara langsung dan cepat memiliki efek yang kuat terhadap komunikan. Artinya media diibaratkan sebagai jarum suntik besar yang memiliki kapasitas sebagai perangsang (S) dan menghasilkan tanggapan (R) yang kuat pula. Jadi unsur model ini adalah: Pesan (Stimulus, S), Komunikan (Organism, O), Efek (Response, R).

Adapun keterkaitan model S-O-R dalam penelitian ini, yaitu: (a) Stimulus yang dimaksud adalah postingan pesan yang disampaikan oleh akun @syafiqrizabasalamah_official, (b) Organisme yang dimaksud adalah follower @syafiqrizabasalamah_official, (c) Respon yang dimaksud adalah komentar followers di akun @syafiqrizabasalamah_official

Instagram

Instagram berasal dari kata "*instan*" atau "*insta*" seperti kamera palaroid yang dahulu lebih dikenal dengan "foto Instan". Instagram juga dapat menampilkan foto-foto secara instan dalam tampilannya sedangkan untuk kata "*gram*" berasal dari kata "*telegram*". Dimana cara kerja telegram adalah untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat.

Instagram adalah sebuah aplikasi yang digunakan untuk membagi-bagikan informasi berupa foto dan vidio. Instagram sendiri masih merupakan bagian dari facebook yang memungkinkan teman facebook itu mengikuti kita dalam akun sosial media instagram. Semakin terkenal instagram sebagai aplikasi yang digunakan untuk membagi foto

mengakibatkan banyak pengguna yang terjun ke ranah bisnis online seperti akun sosial yang ikut mempromosikan produk-produknya lewat instagram. (Nisrina, 2015)

Analisis Isi (Content Analysis)

Analisis isi (*Content Analysis*) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis maupun tercetak dalam media massa. Pelopor analisis isi adalah Harold D. Lasswell, yang memelopori teknik symbol coding, yaitu mencatat lambing atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi.

Analisis isi merupakan teknik pengumpulan dan menganalisis isi dari suatu teks, dalam hal ini “isi” berupa kata, arti, simbol, gambar, ide, tema atau beberapa pesan yang dapat dikomunikasikan. Pada dasarnya metode analisis adalah suatu teknik sistematis guna menganalisis isi pesan dan mengolah pesan, atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang telah dipilih (Bungin, 2006)

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis isi, yakni dengan melakukan pengamatan atau penelaah dokumen. Penelitian kualitatif adalah sebuah metode untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, pendapat, tindakan, motivasi dan lain lain secara holistik dan dengan cara mendeskripsikan ke dalam bentuk kalimat dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alami dan dengan menggunakan berbagai metode alamiah. (Moelong, 2011) Penelitian kualitatif bertujuan menjelaskan fenomena secara terperinci melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Pada penelitian ini disajikan berupa data yang mengandung isi pesan dakwah dalam akun instagram @syafiqrizabasalamah_official. Kemudian data-data tersebut di intrepretasikan dengan sumber acuan, rujukan, serta referensi-referensi lain secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini merupakan hasil analisis isi pesan dakwah pada akun instagram @syafiqrizabasalamah_official yang dibagi berdasarkan 3 kategori.

Pesan Dakwah Akidah

Postingan tanggal 2 september 2022 (Beginilah Tanda-Tanda Orang Munafik). Pesan dakwah akidah yang disampaikan Syafiq Riza Basalamah pada tanggal 2 september 2022 antara lain yaitu terdapat kalimat “*bahwa orang-orang yang munafik itu sholat berjamaah, tetapi yang paling berat bagi mereka itu shalat isya dan shalat subuh, karena sejatinya mereka shalat dalam rangka pamer dan ria. Mereka kalau bangkit untuk mendirikan shalat, malas-malasan mereka. yang mereka lakukan hanya pamer sedangkan shalat subuh dan isya sulit untuk pamer. Gelap gulita apalagi dimasa sekarang ini*”. Pesan yang dapat disimpulkan dari isi dakwah bahwa dalam mengerjakan shalat, baik itu melakukannya sendiri maupun berjamaah harus dengan niat karena Allah *ta’ala*. Shalat

bukan dijakdikan ajang kepameran dan ajang untuk riya. Karena jika shalat kita dilakukan dengan tidak niat karena Allah ta'ala maka yang kita termasuk orang-orang yang munafik. Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-An'am: 162-163): *Artinya: "Katakanlah (Muhammad), Sesungguhnya salatku, ibadahku, hidupku, dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan seluruh alam, tidak ada sekutu bagi-Nya. Demikianlah yang diperintahkan kepadaku dan aku adalah orang yang pertama-tama berserah diri (muslim)".*

Pesan dakwah ini jika diuraikan menggunakan teori imbauan pesan dari Jalaludin Rakhmat, maka termasuk dalam kategori imbauan pesan ganjaran. Video dakwah tersebut memuat mengenai tanda-tanda orang yang munafik. Dan pesan yang disampaikan pentingnya kita beribadah ikhlas karena Allah ta'ala. Bukan hanya shalat, tentunya ibadah yang lain juga. Beribadah itu harus dengan niat karena Allah bukan semata-mata mengharapakan yang lain dan dari siapa pun, kecuali rida-Nya.

Postingan tanggal 5 September 2022 (Beginilah Kalau Kita Mengenai Allah). Pesan dakwah yang terkandung pada postingan tersebut menerangkan kepada kita bahwa jika kita mengenai Allah maka segala urusan kita akan selesai. Segala sesuatu yang ingin kita kerjakan jika kita melibatkan Allah dalam segala urusan kita maka akan Allah mudahkan jalan untuk menujunya. Sebagaimana Allah berfirman dalam (QS Ath-Thalaq:2-3): *Artinya: "Apabila mereka telah mendekati akhir iddahnya, maka rujukilah mereka dengan baik atau lepaskanlah mereka dengan baik dan persaksikanlah dengan dua orang saksi yang adil di antara kamu dan hendaklah kamu tegakkan kesaksian itu karena Allah. Demikianlah diberi pengajaran dengan itu orang yang beriman kepada Allah dan hari akhirat. Barangsiapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar".*

Pada postingan dakwah ini jika diuraikan menggunakan teori imbauan pesan Jalaludin Rakhmat, maka termasuk dalam imbauan pesan rasional pada kalimat "beginilah kalau kita mengenai Allah". Dalam hal ini menerangkan pesan tentang mengenai Allah. Jika kita mengenai Allah, dan melibatkan Allah dalam segala urusan kita, maka urusan kita akan selsesai. Sehingga hati dan perasaan kita menjadi tenang. Bahkan sebesar apapun masalah yang kita hadapi dan tidak meninggalkan perintah-Nya, maka kita akan dengan tenang menjawab, "Ada Allah bersamaku yang akan memberikan petunjuk kepadaku."

Postingan tanggal 20 September 2022 (Indikator Lemahnya Tauhid). Pesan dakwah yang terkandung pada postingan tersebut mengingatkan mengenai bahwasanya ketika seseorang belajar ilmu tauhid dan belajar tauhid akan tetapi, orang melihat kita berakhlak buruk maka, itu berarti itu indikator tauhid buruk. Karena orang mukmin yang paling sempurna imannya ialah orang yang paling baik akhlaknya.

Dari postingan tersebut, terdapat pesan dakwah tentang seruan untuk melihat kepada diri sendiri mengingatkan bagaimana keimanan kita agar tidak mudah turun dan selalu ingat sama Allah meminta perlindungan agar selalu dijaga keimanan dalam hati. Sebagaimana firman Allah dalam surah Al-A'raf ayat 201: *Artinya: "Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa apabila mereka dibayang-bayangi pikiran jahat (berbuat dosa) dari setan, mereka pun segera ingat kepada Allah, maka ketika itu juga mereka melihat (kesalahan-kesalahannya)."*

Maksud ayat diatas jikalau didalam hati ada godaan dari setan untuk berbuat buruk maka cobalah melawannya dengan menahan diri ingatlah kepada Allah agar tidak rusaknya iman dalam diri. Adapun pekara yang dapat menambah iman adalah memperbanyak amalan, menjaga shalat sunnah rawatib, menjaga qiyamullail dan shalat tahajjud, serta tidak meninggalkan shalat witir, baik di saat bermukim maupun saat bepergian. Begitu pula dengan puasa sunnah, dahaga di siang hari, dari tidak menyia-nyiaikan hari-hari yang utama untuk diisi dengan puasa sunnah.

Dari pesan dakwah ini jika diuraikan menggunakan teori imbauan pesan Jalaludin Rakhmat, maka termasuk dalam imbauan pesan rasional mengenai pentingnya menjaga iman didalam diri. Salah satu cara menambah iman adalah bersedekah dengan sembunyi-sembunyi, mempererat tali silaturahmi, berbakti kepada orang tua, serta berbaik hati, berbuat baik, dan mempedulikan fakir miskin dan anak yatim. Tidak ketinggalan pelaksanaa umrah, haji, bersegera ke masjid dan i'tikaf. Ibadah-ibadah ini memberi energy iman bagi seseorang mukmin. Ia dapat menjadi bekal di perjalanan. Ia pun dapat meringankan musibah dan memudahkan kesulitan.

Pesan Dakwah Akhlak

Postingan 1 September 2022 (Jangan Ringan Tangan). Postingan yang diunggah pada akun tersebut menyampaikan pesan dakwahnya melalui gambar yang berisikan tulisan "*Jangan Ringan Tangan*". Didukung dengan *background* rumah yang mengartikan keharmonisan dalam sebuah rumah tangga.

Pesan dakwah yang terkandung bahwa kita dalam membangun sebuah hubungan rumah tangga harus saling mengasihi dan menyayangi sesama karena jika sebuah hubungan dibalut dengan kekerasan maka hubungan rumah tangga itu tidak akan harmonis dan akan hancur. Kekerasan terhadap seorang perempuan juga dilarang karena bertentangan dengan hukum Islam. Sebagaimana Aisyah radhiyallahu'anha mengatakan: "*Tidak pernah sekalipun Rasulullah SAW memukul pembantu atau istrinya.*" (HR. Abu Daud 4786)

Hadits di atas menjelaskan bahwa kita sebagai makhluk Allah SWT tidak boleh melakukan kekerasan terhadap siapapun apalagi terhadap seorang istri. Tugas seorang suami membimbing dan mengasihi istri agar kehidupan rumah tangganya berjalan dengan harmonis. Islam mendasarkan pola hubungan suami istri pada *mu'asyaroh bil ma'ruf* (pergaulan suami istri yang baik, *sakinah mawaddah wa rahmah* (ketentraman, cinta dan kasih sayang, serta adanya keseimbangan antara hak dan kewajiban. Ketiga hal ini terdapat dalam Al-Quran, dengan maksud mengacu kepada tiga hal tersebut, Tuhan menghendaki hubungan suami istri yang dilalui dengan suasana yang harmonis, damai dan berkeadilan. Sebagaimana dalam Al-Quran dijelaskan (QS. An-Nisa' Ayat 34): Artinya: "*Laki-laki (suami) itu pelindung bagi perempuan (istri), karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (perempuan), dan karena mereka (laki-laki) telah memberikan nafkah dari hartanya. Maka perempuan-perempuan yang saleh adalah mereka yang taat (kepada Allah) dan menjaga diri ketika (suaminya) tidak ada, karena Allah telah menjaga (mereka). Perempuan-perempuan yang kamu khawatirkan akan*

nusyuz, hendaklah kamu beri nasihat kepada mereka, tinggalkanlah mereka di tempat tidur (pisah ranjang), dan (kalau perlu) pukullah mereka. Tetapi jika mereka menaatimu, maka janganlah kamu mencari-cari alasan untuk menyusahkannya. Sungguh, Allah Mahatinggi, Mahabesar”.

Dari postingan dakwah ini jika dikaitkan dengan menggunakan teori imbauan pesan Jalaludin Rakhmat, maka pesan yang disampaikan termasuk ke dalam imbauan peran rasional pada kalimat “Jangan Ringan Tangan”. Dalam postingan ini memuat pesan tentang bagaimana kita dihimbau untuk jangan melakukan kekerasan terhadap sesama. Dalam Islam juga tindakan anarkis atau kekerasan ini hukumnya adalah haram dan terlarang. Dengan demikian, hal itu akan mendatangkan berbagai macam fitnah dan keributan di lingkungan masyarakat. Jika tindakan kekerasan dengan sesama ataupun kekerasan dalam rumah tangga terjadi, maka tidak akan menciptakan kedamaian, keharmonisan dan kerukunan.

Pesan Dakwah Syariah

Postingan tanggal 5 September 2022 (Sedekah Tapi Bangkrut Di Akhirat). Pada postingan dakwah yang berjudul “*Sedekah Tapi Bangkrut Di Akhirat*”. Ustadz Syafiq menyampaikan pesan dakwahnya “*Bayangkan hisab itu sampai ke urusan yang di hati kita jamaah, ngomong lillahita’ala itu muda engkau berinfak selama ini membantu orang lain bersedekah hanya untuk mendapat predikat orang yang baik hati, orang yang dermawan, engkau sudah dapatkan itu kau sudah dapatkan. Maka pada hari kiamat ada orang-orang yang bangkrut iya, nih orang yang suka berkomentar jangan sampai komentarmu membuat engkau bangkrut pada hari kiamat.*” Sang ustadz menekankan bahwanya infaq itu jangan mengharap pujian atau gelar dari orang lain walaupun dengan melafadzkan *lillahita’ala* karna akan sangat disayangkan bahwanya amal yang dilakukan akan sia-sia karena ada sifat ria didalam hati.

Dari vidio tersebut terdapat pesan dakwah, tentang ajakan untuk bersedekah atau berinfak hanya ikhlas karena Allah dan jangan berharap mendapat pujian seperti predikat orang baik, serta jangan sampai amalan yang dikerjakan menjadi sia-sia. Sebagaimana didalam Al-quran dijelaskan (Q.S. An-Nisa': 38): *Artinya: "Dan (juga) orang-orang yang menginfakkan hartanya karena ria dan kepada orang lain (ingin dilihat dan dipuji), dan orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan kepada hari kemudian. Barangsiapa menjadikan setan sebagai temannya, maka (ketahuilah) dia (setan itu) adalah teman yang sangat jahat".*

Pada pesan dakwah ini jika diuraikan menggunakan teori imbauan pesan Jalaludin Rakhmat, maka termasuk dalam imbauan pesan rasional terdapat pada kalimat “*jangan pernah meremehkan amal saleh dan jangan pernah berbangga ria dengan amal yang kita kerjakan*”. Memuat pesan tentang bagaimana pentingnya bersedekah ikhlas karena Allah *ta’ala* dan jangan berharap mendapat pujian dari orang lain. Karena jika kita bersedekah hanya ingin mendapatkan pujian dari orang lain maka apa yang kita berikan tidak akan ada artinya.

KESIMPULAN

Analisis isi pesan dakwah hampir semua didalamnya mengandung pesan-pesan dalam Al-Qur'an dan Hadits, melalui gambar dan video yang diunggah melalui akun instagram @syafiqrizabasalamah_official mempunyai pesan dakwah beragam, yaitu pesan dakwah tentang Akidah, Akhlak dan Syari'ah. Masing-masing pesan tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa pesan yang terkandung pada setiap postingan mempunyai isu yang berbeda-beda dari setiap pesannya, dari yang peneliti amati lebih banyak tentang urusan dunia dan akhirat. Namun dengan pengemasan dakwah yang simpel, menarik dan berisi sehingga pesan dakwah yang disampaikan dapat tersampaikan dengan menarik kepada khalayak.

Dan tidak bisa dipungkiri pula bahwasanya instagram merupakan salah satu media sosial yang layak dijadikan sebagai media penyampaian pesan dakwah, melihat dari kegunaannya yang mampu menyebarkan pesan kepada khalayak ramai secara serentak dan efisien, meniadakan jarak antara komunikasi dengan komunikator dan juga menekan biaya pada pengeluaran. Melihat dari penggunaannya di Indonesia, instagram bisa menjadi media alternatif untuk menyampaikan pesan dakwah oleh *da'i*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Triyono, Nifsya Khaira Marhuda. (2020). Studi Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Media Sosial Instagram @dakwah_tauhid. Jurnal Interaksi, 4(1), 50-67.
- Alawi, Sri Wahyu Wardani dan Mohammad. (2021). Analisis Pesan Dakwah Dalam Novel Religius "Bulan Terbelah Di Langit Amerika". KOMUNIKE: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, 13(2), 183-208.
- Al-Hasan, M. A.-M. (2009). Kiat Sukses Berdakwah dalam Pengajaran. Bandung.
- Asmaya. (2003). Aa Gym Da'i Sejuk Dalam Masyarakat Majemuk. Jakarta: Hikmah.
- Basit, A. (2013). Dakwah Cerdas di Era Modern. Jurnal Komunikasi Islam, 3(1), 76-94.
- Bohang, F. K. (2018, Juni 21). Juni 2018, Pengguna Aktif Instagram Tembus 1 Miliar. Retrieved April 4, 2022, from Kompas.com: <https://tekno.kompas.com/read/2018/06/21/10280037/juni-2018-pengguna-aktif-instagram-tembus-1-miliar>
- Bungin, B. (2006). Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Eriyanto. (2013). Analisis Isi : Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan ilmu-ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana.
- farhan. (2017). Pesan Dakwah Felix Siauw Di Media Sosial Perspektif Meaning And Media. Al-Idarah, 1(2), 209-226.
- Hadirman, Ardianto, Musafar. (2019). Analisis Pesan Dakwah Islam Dalam Komunikasi Tradisional Katoba Pada Masyarakat Muna. Potret Pemikiran, 23(2), 74-86.
- Instagram.com. (2017, Mei 11). Retrieved April 4, 2022, from https://instagram.com/syafiqrizabasalamah_official?igshid=YmMyMTA2M2Y=
- Ismail. (2011). Perbankan Syariah. Jakarta: Pustaka Media Grup.
- Jumhuri, M. A. (2015). Belajar Aqidah Akhlak. Yogyakarta: Budi Utama.
- Jumroni, & Suhaemi. (2006). Metode-metode Penelitian Komunikasi. Jakarta: UIN Press.

- Moelong, J. (2011). Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mubarak, Ahmad. (2020). Pesan Dakwah Dalam Film Ada Surga Di Rumahmu. Al-tsiqoh, 5(2), 74-92.
- Mulyana, D. (2002). Ilmu Komunikasi . Bandung: Rosdakarya.
- Nisrina, M. (2015). Bisnis Online Manfaat Media Sosial Dalam Meraup Uang. Yogyakarta: Kobis.
- Nurdyansa. (2020, Desember 28). Biografi Ustadz Riza Basalamah, Penceramah Kondang Lulusan Universitas Madinah. Retrieved April 4, 2022, from Biografiku.com: <https://www.biografiku.com/biografi-ustadz-syafiq-riza-basalamah>
- Purwadarminta, W. (2005). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahmat, J. (2009). Psikologi Komunikasi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, J. (2002). Metode Penelitian Komunikasi. Bandung: Rosdakarya .
- Sayrah Siti Maesyaroh, Andri Hendrawan. (2020). Analisis Pesan Dakwah Melalui Channel Youtube Ustadz Ucu Najmudin . Jurnal syntax Imperaktif, 1(4), 304-310.
- Sumadiria, H. (2014). Sosiologi komunikasi massa. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Suryani, & Suwarti. (2014). Instagram Dan Fashion Remaja : Studi Kasus Peran Media Sosial Instagram terhadap Trend Fashion Remaja dalam Akun @ootdindo Tahun 2014. Jurnal Komunikasi, 1-20.
- Triyono, Agus. (2020). Studi Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Media Sosial Instagram @dakwah_tauhid. Jurnal Interaksi, 4(1), 50-67.
- Umar, T. (2010). Kiat Sukses Berdakwah dalam Pengajaran. Bandung.
- Zaini, A. (2019). Analisis Semiotik Pesan Dakwah Dalam Film "Di Bawah Lindungan Ka'bah" Perspektif Roland Barthes. AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, 6(2), 318-338.